

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Y. S. Ondho dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi jawa berdasarkan poel 1, poel 2, dan poel 3. *Journal Animal Agriculture* 1 (2) : 86 – 92
- Adhivira, P. 2005. Kinerja Induk Sapi Peranakan Ongole di Kecamatan Ambal dan Ayah Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Andriani, L., E. Hernawan, K. A. Kamil, dan A. Mushawwir. 2010. Fisiologi Ternak Fenomena dan Nomena Dasar dari Fungsi serta Interaksi Organ pada Hewan. Widya Padjadjaran, Bandung.
- Anisa, E., Y. S. Ondho dan D. Samsudewa. 2017. Pengaruh *body condition score* berbeda terhadap intensitas birahi sapi induk simmental peranakan ongole. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia* 12 (2): 133 – 141
- Astuti, M. 2003. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Peranakan Ongole (PO). *Wartazoa* 14 (4) : 30 – 39
- Azizah, D. N. 2013. Kadar Hormon Estrogen dan Progesteron pada Kambing Bligon yang Diberi Pakan Daun Pepaya. Tesis Program Pascasarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Populasi Sapi Potong menurut Provinsi. Tersedia pada <http://bps.go.id/dynamictable/2015/12/17/1016/populasi-sapi-potong-menurut-provinsi-2009-2016.html>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 22.00 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Daging Sapi menurut Provinsi. Tersedia di <http://bps.go.id/dynamictable/2015/12/18/1038/produksi-daging-sapi-menurut-provinsi-2009-2016.html>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 23:00 WIB.
- Bearden, H. J., J. W. Fuquay, dan S. T. Willard. 2004. The Estrous Cycle in: *Applied Animal Reproduction* 6<sup>th</sup> edition (Edited by H. J. Bearden dan J.W. Fuquay), Prentice Hall, New Jersey. pp : 55 – 67
- Bologna, J. W. 2001. Genitourinary problems associated with menopause. *Journal Animal Reproduction Science* 90 : 51 – 55

- Cortes, M. E., F. Gonzalez, R. Hauyon, dan P. Vigil. 2014. Highly symmetrical crystallization in six rectilinear and well-defined axes found in bovine cervical mucus obtained at oestrus. *Journal Medicine Veterinary* 61 (2) : 164 – 70
- Diskin, M. G. dan J. M. Sreenan. 2000. Expression and detection of oestrus in cattle. *Journal of Reproduction Nutrition Development* 40 : 481 – 491
- Dolecheck, K. A., W. J. Silvia, G. Heersche, Y. M. Chang, D. L. Ray, A. E. Stone, B. A. Wadsworth, dan J. M. Bewley. 2015. Behavioral and physiological changes around estrus events identified using multiple automated monitoring technologies. *Journal Dairy Science* 98 : 1 – 9
- Frandsen, R. D., W. L. Wilke, dan A. D. Falls. 2003. The Ovary and Estrous Cycles in: *Anatomy and Physiology of Farm Animal* 7<sup>th</sup> edition (Edited by R. D. Frandsen), Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia. pp : 395 – 404
- Hakim, L., G. Ciptadi, dan V. M. A. Nurgiantiningsih. 2010. Model recording data performans sapi potong lokal di Indonesia. *Journal of Indonesian Tropical Animal Agricultural* 11 (2) : 61 – 73
- Handayani, I. S. 2014. *Tingkah Laku Induk Sapi Peranakan Ongole dan Sapi Persilangan Peranakan Ongole di Village Breeding Centre Kecamatan Moyudan Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Harlistyo, M. F., Paryanto, K. A. Nugroho, S. Dartosukarno, R. Adiwiranti, E. Purbowati, M. Arifin, dan A. Purnomoadi. 2010. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang. pp : 309 – 313
- Haupt, K. A. 2011. *Domestic Animal Behavior for Veterinarians and Animal Scientists*. Willey Blackwell. Singapore. pp 66-67, 258-259
- Indira, P. N., Kustono, dan Ismaya. 2014. The profile of vaginal temperature and cytology of vaginal smear in Bali cattle during estrous cycle phase. *Journal of Indonesian Tropical Animal Agricultural*. 39 (3) : 175 – 179
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. Kanisius. Yogyakarta. pp : 176 – 275

- Jainudeen, M. R., dan E. S. E. Hafez. 1993. Veterinary Physiology in: Reproduction in Farm Animals 6<sup>th</sup> edition (Edited by E. S. E. Hafez), Lea and Febiger, Philadelphia. pp : 223 – 356
- Johnston, S. D., M. R. Kustritz, dan P. Olson. 2001. Canine and Feline Theriogenology. WB Saunders comp. Philadelphia. pp : 32 – 40
- Jonsson, R., M. Blanke, N. K. Poulsen, F. Caponetti, dan S. Hojsgaard. 2011. Oestrus detection in dairy cows from activity and lying data using on-line individual models. Journal Computer Electronic Agricultural 76 : 6 – 15
- Junaidi, A. 2005. Reproduksi dan Obstetri pada Anjing. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp : 280
- Kerbrat, S., dan C. Disenhaus. 2004. A proposition for an updated behavioral characterisation of the oestrus period in dairy cows. Journal Animal Behaviour Science 87 : 223 – 238
- Maekawa, M., K. A. Beauchemin, dan A. Christensen. 2002. Effect of concentrate level and feeding management on chewing activities, saliva production, and ruminal pH of lactating dairy cows. Journal Dairy Science 85 : 1165 – 1175
- Maisaputra, H. 2013. Tingkah Laku Induk Sapi Simmental Peranakan Ongole Dibandingkan Sapi Peranakan Ongole di Daerah Tropis. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mauladi, A. H. 2009. Suhu tubuh, frekuensi jantung, dan nafas induk Sapi *Friesian Holstein* bunting yang divaksin dengan vaksin *Avian Influenza H5N1*. Skripsi Sarjana Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tersedia pada <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/24449/B09ahmabstract.pdf?sequence=2>. Diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 10.26 WIB.
- Mayor, P., H. Galvez, D. A. Guimaraes, F. Lopez-Gatius, dan M. Lopez-Bejar. 2007. Serum estradiol-17 $\beta$ , vaginal cytology and vulval appearance as predictors of estrus cyclicity in the female collared peccary (*Tayassu tajacu*) from the eastern Amazon region. Journal of Animal Science Reproduction 97 (1 – 2) : 165 – 174
- Najamudin., Rusdin, Sriyanto, Amrozi, S. A. Priyono, dan T. L. Yusuf. 2010. Penentuan siklus estrus pada kancil berdasarkan perubahan sitologi vagina. Jurnal Veterinary 11 (2) : 81 – 86

- Nalley, W. M. M., R. Handarini, M. Rizal, R. I. Arifiantini, T. L. Yusuf, dan B. Purwantara. 2011. Penentuan siklus estrus berdasarkan gambaran sitologi vagina dan profil hormon pada rusa timor. *Jurnal Veterinary* 12 (2) : 98 – 106
- Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi Potong*. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. pp : 8 – 9
- Ola, S. I., W. A. Sanni, dan G. Egbunike. 2006. Exfoliative vaginal cytology during the oestrous cycle of West African dwarf goats. *Journal of Reproduction Nutrition Development* 46 (1) : 87 – 95
- Panjono, dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh buka-tutup kandang terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi peranakan ongole. *Buletin Peternakan*. 33 (2) : 106 – 110
- Panjono., B. P. Widyobroto., B. Suhartanto., dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh penjemuran terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi peranakan ongole. *Buletin Peternakan* 33 (1) : 17 – 22
- Prihatno, A. 2006. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. pp : 1 – 74
- Puspita, M. E. I. 2014. Identifikasi Siklus Estrus pada Sapi Peranakan Ongole dan Limousin Peranakan Ongole dengan Metode *Vaginal Smear*. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Reith, S., dan H. Steffen. 2016. Automatic Monitoring of Rumination Time for Oestrus Detection in Dairy Cattle. *Journal Dairy Science* 91 (12) : 4552 – 4559
- Reith, S., dan S. Hoy. 2012. Relationship between daily rumination time and estrus of dairy cows. *Journal Dairy Science* 95 : 6416 – 6420
- Reith, S., M. Pries, C. Verhulsdonk, H. Brandt, dan S. Hoy. 2014. Influence of estrus on dry matter intake, water intake and BW of dairy cows. *Journal of animal* 8 (5) : 748 – 753
- Rianto E. dan E. Purbowati. 2010. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta. pp : 35 – 44
- Rutten, C. J., A. G. J. Velthuis, W. Steeneveld, dan H. Hogeveen. 2013. Invited review: Sensors to support health management on dairy farms. *Journal Dairy Science* 96 : 1928 – 1952
- Saara, C. S., S. G. Clark, R. V. Knox, dan M. A. Tamassia. 2011. Vulva skin temperature changes significantly during estrus in swine as

- determined by digital infrared thermograph. *Journal of Swine Health and Production* 19 (3) : 152
- Schuttle, A. P. 2010. Technique and cytology morphology. *Journal Small Animal Practice* 18 : 301 – 306
- Siregar, T. N., M. Juli, Rohaya, N. T. Cut, M. Dian, W. Sri, R. Juliana, Nurhafni, P. Budiarto, dan Herrialfian. 2016. Determining proportion of exfoliative vaginal cell during various stages of estrous cycle using vaginal cytology techniques in Aceh cattle. *Veterinary Medicine Internasional*. pp : 1 – 5
- Siswati, E. 2014. Tampilan Birahi Sapi Peranakan Ongole dan Sapi Simmental Peranakan Ongole Berdasarkan Gambaran *Ferning Serviks* dan *Saliva* di Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Soeharsono. 2010. Fisiologi Ternak Fenomena, Nomena Dasar, Fungsi, dan Interaksi Organ pada Hewan. Widya Padjajaran. Bandung. pp : 93 – 95
- Suharto, K. 2003. Penampilan potensi reproduksi sapi perah frisien holstein akibat pemberian kualitas ransum berbeda dan infusi larutan iodium povidon 1% intra uterin. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sveberg, G., A. O. Refsdal, H. W. Erhard, E. Kommisrud, M. Aldrin, I. F. Tvete, F. Buckley, A. Waldmann, dan E. Ropstad. 2011. Behavior of lactating Holstein-Friesian cows during spontaneous cycles of estrus. *Journal Dairy Science* 94 : 1289 – 1301
- Syahriyah, F. 2014. *Vaginal Smear* Sebagai Alat Bantu Deteksi Estrus pada Sapi Peranakan Ongole dan Simmental Peranakan Ongole. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widayati, T. D., Kustono, Ismaya, dan B. Sigit. 2008. Ilmu dan Reproduksi Ternak. Bahan Ajar. Laboratorium Fisiologi dan Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp : 46 – 51
- Yani, A., dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respon fisiologis sapi Peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan* 29 (1) : 35 – 46